

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK

Jelliana Sihombing  
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli  
Email : [Jelliana1968@gmail.com](mailto:Jelliana1968@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-6 melalui Pendekatan pembelajaran Saintifik di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 31 orang. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan pembelajaran Saintifik dengan hasil sebagai berikut, (2) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,13, pada siklus I meningkat menjadi 66,77 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,93; terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkatkan menjadi 67,74% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II. (3) terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 32,26% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai diatas 70.

Kata kunci: hasil belajar, pendekatan pembelajaran, saintifik. ilmu pengetahuan alam

### Abstract

The aims of this study were to: Improve student learning outcomes in class VIII-6 through a scientific learning approach at Labuhan Deli 1 Public Middle School in the 2018/2019 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 31 students of class VIII-6 SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The instruments used to obtain data are tests, questionnaires and observations. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who have completed and the percentage of students who have not completed. The results of this study indicate (1) there is an increase in learning outcomes by applying a scientific learning approach with the following results, (2) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 48.13, in the first cycle I increased to 66.77 then in cycle II it increased again to 77.93; there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increasing to 67.74% in cycle I then increasing again to 87.10% in cycle II. (3) there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it decreased to 32.26% then in cycle II it decreased again to 12.90% in other words only 4 students only those who get a score of 60 and the rest (27) students get a score above 70.

Keywords: learning outcomes, learning approach, scientific. natural sciences

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini profesi guru menjadi sorotan masyarakat. Guru sering dianggap serba tahu. Padahal guru mengajar sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Misalnya guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dianggap tahu semua bidang studi. Masyarakat menganggap guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pintar melukis padahal belum tentu bias melukis. Namun demikian Kehadiran guru di dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan. Karena guru tidak hanya menciptakan manusia yang cerdas tapi juga manusia yang berbudi pekerti. Oleh sebab itu, guru harus mengajar langsung di depan siswa agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai secara jelas dan baik.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, pendidikan juga menuntut perubahan paradigma pembelajaran, yang berdampak terhadap perubahan cara mengajar dan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, perlu dilakukan peningkatan kompetensi para guru, baik dalam menyampaikan materi, menggunakan metode dan teknik mengajar yang tepat, menggunakan media pembelajaran maupun kebutuhan peserta didik. Guru yang profesional pada hakekatnya adalah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian untuk mencapai ke arah tersebut perlu berbagai latihan, penguasaan dan wawasan dalam pembelajaran, termasuk salah satunya menggunakan Pendekatan pembelajaran yang tepat.

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menganalisa apakah Pendekatan pembelajaran yang di terapkan oleh seorang guru sudah tepat, penggunaan media pembelajaran sudah tepat, penggunaan sumber belajar sudah tepat, pengelolaan kelas sudah tepat, materi pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan evaluasi yang digunakan sudah tepat. Kesemuanya ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa di kelas VIII-6 pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP Negeri 1 Labuhan Deli ditemukan masalah: 1) Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 2). Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berdasarkan hasil angket minat belajar dan observasi awal tentang nilai siswa, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah Pendekatan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan Pendekatan pembelajaran konvensional menjadi Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah pendekatan saintifik. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VIII-6 melalui Pendekatan Pembelajaran *Saintifik* di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pendekatan pembelajaran Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VIII-6 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Pada Tahun Pelajaran 2018/2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VIII-6 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli

melalui Pendekatan Pembelajaran *Saintifik* pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli, Jalan Jl. Veteran Pasar IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari sampai Juni 2019. Semester II tahun pelajaran 2018/2019.

### **2.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3 Evaluasi dan 4) Refleksi

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

### **2.4 Teknik Analisa Data**

Kemudian data dihitung dengan menggunakan jumlah rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase siswa yang belum tuntas.

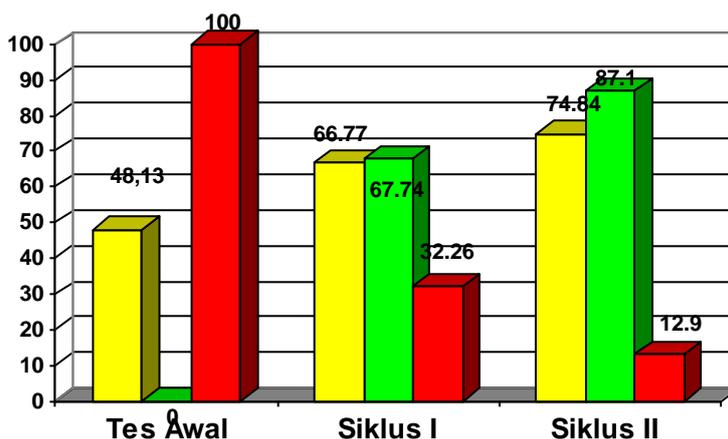
## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pembahasan**

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,13, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,77% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,84%.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 67,74% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 32,26% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4  
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning = Rata-rata  
 Hijau = Tuntas  
 Merah = Tidak Tuntas

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,13 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,77 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,84 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, pada tes awal, meningkat menjadi 35,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 82,14%, pada siklus I menjadi 64,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

##### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Pendekatan pembelajaran *Saintifik* dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group  
 Abdullah, (1998). Pembelajaran IPA di SD. Jakarta : Universitas Terbuka.  
 Darsono. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Press

- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Srini M. Iskandar. (2001). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Maulana
- Mulyasa. (2008). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, (2010). *Pendekatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Pendekatan Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung
- Sanjaya, Wina. (2011). *Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara